

ABSTRAKSI

Usaha peningkatan produktivitas merupakan tindakan yang harus segera dilakukan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan, agar dapat bertahan dan memiliki daya saing dalam menghadapi kondisi persaingan pasar yang semakin ketat.

P.D. Wisaya Yasa adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam lima bidang usaha yaitu produksi alat-alat pertanian, produksi bahan bangunan, perbengkelan, reparasi dan percetakan alat tulis dan peralatan kantor. Akhir-akhir ini perusahaan mengalami persaingan yang ketat dalam merebut pasar. Oleh karena itu perlu dilaksanakan program produktivitas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan sehingga perusahaan memiliki daya saing.

Pengukuran produktivitas merupakan langkah awal dari program peningkatan produktivitas. Dari hasil pengukuran, dapat dievaluasi keberadaan perusahaan sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan dan penurunan produktivitas. Berdasarkan evaluasi tersebut serta informasi-informasi yang diperoleh dari perusahaan, maka dirancang suatu upaya perbaikan produktivitas.

Model produktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model produktivitas parsial POSPAC (Habberstad). Model ini merinci pengukuran produktivitas ke dalam enam kelompok, yaitu produktivitas produksi, organisasi, penjualan, tenaga kerja, produk dan modal. Model POSPAC selain digunakan untuk mengukur produktivitas juga dapat memperlihatkan enam kelompok tindakan perbaikan, yaitu peningkatan produktivitas produksi, organisasi, penjualan, tenaga kerja, produk dan modal.